

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sederhananya, penelitian kualitatif adalah segala jenis penelitian yang kesimpulannya diperoleh dari pemahaman dan interpretasi peneliti terhadap makna, bukan melalui proses statistik.²³ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan dan menguji teori serta menambah pengetahuan.²⁴ Orang-orang diwawancarai tentang diri mereka sendiri dari sudut pandang subjek penelitian dalam penelitian kualitatif.

Jenis penelitian adalah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan tanpa mengumpulkan prosedur statistik.²⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, artinya memasuki lapangan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan sistem transisi siswa di SMPN 24 Banjarmasin secara langsung.

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif, artinya melibatkan serangkaian langkah antara lain merumuskan pertanyaan dan prosedur penelitian yang masih dalam tahap awal, mengumpulkan data sesuai konteks partisipan, melakukan analisis data secara induktif, membuat data yang tahan lama dalam bentuk tema,

²³Fiantika Feny Rita, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022).3.

²⁴Sukiman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2021).2.

²⁵Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, dan Darmawan Napitupulu, *Metode Penelitian* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022). 14.

dan akhirnya memberikan interpretasi makna data. Sistemnya perlu diubah ke SMPN 24 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

SMP Negeri 24 Banjarmasin yang terletak di Jalan Kompleks Sultan Adam Madani No. 05 Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, menjadi lokasi dilakukannya penelitian ini.



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah garis atau batas penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau orang sebagai titik lekatnya variabel penelitian. Sedangkan mendefinisikan subjek adalah Siswa, kepala tata usaha, staf tata usaha, operator dapodik, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wali siswa dan kepala sekolah.

2. Objek

Objek dalam permasalahan ini adalah pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SMPN 24 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Dalam hal ini data primer adalah informasi yang berkaitan langsung dengan objek atau masalah utama yang diteliti yaitu:

- 1) Pelaksanaan sistem mutasi peserta didik peserta didik
- 2) Faktor yang mempengaruhi mutasi peserta didik

b. Data Penunjang

Informasi yang tidak sampai ke peneliti secara langsung. Informasi sekunder dari penelitian ini khususnya menyangkut lokasi penelitian, data dan pekerjaan yang terkait dengannya:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMPN 24 Banjarmasin
- 2) Keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha di SMPN 24 Banjarmasin
- 3) Keadaan siswa di SMPN 24 Banjarmasin
- 4) Prasarana dan fasilitas yang dimiliki SMPN 24 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Informan utama, yakni pihak-pihak yang terkait langsung dengan pelaksanaan mutasi peserta didik di SMPN 24 Banjarmasin yaitu kepala sekolah.

- 2) Informan pendukung, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat membantu memberikan informasi tentang pelaksanaan mutasi peserta didik di SMPN 24 Banjarmasin yaitu wakasek kesiswaan, kepala tata usaha, operator dapodik, staf tata usaha, orang tua dan siswa.
- 3) Dokumen, yaitu berasal dari gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan Dokumen atau arsip sekolah yang memberikan informasi lengkap tentang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Saat mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SMPN 24 Banjarmasin, peneliti menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Manusia melakukan observasi Menggunakan panca indera mata sebagai sarana sehari-hari yang utama dan panca indera tambahan seperti telinga, hidung, kulit, dan penciuman.²⁶

Dengan menggunakan aliran alam kehidupan pengamat sebagai pedoman, observasi kualitatif diterapkan pada suatu peristiwa alam. Pengamatan kualitatif tidak terbatas pada kategori ukuran kuantitatif atau tanggapan yang diperkirakan sebelumnya.²⁷

²⁶Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).73.

²⁷Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang kejadian-kejadian secara langsung, penulis menyelidiki data dengan melihat hal-hal yang berhubungan langsung dengan pokok bahasan yang diteliti. Dalam hal ini, metode observasi juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif tentang lokasi dan kegiatan yang ada di SMPN 24 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pendekatan yang melibatkan pertemuan subjek dan peneliti dalam situasi tertentu untuk memperoleh informasi.²⁸ Wawancara adalah percakapan terfokus antara dua pihak, pewawancara bertindak sebagai penanya atau penanya dan orang yang ditanyai sebagai penjawab pertanyaan. Wawancara dapat dianggap sebagai pendekatan pengumpulan data di mana permasalahan tertentu atau permasalahan yang ingin Anda selidiki secara langsung menjadi subjek wacana.

Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan menyiapkan pertanyaan dan tanggapan verbal dengan 8 orang yang diwawancarai. yaitu kepala sekolah, wakasek kesiswaan, kepala tata usaha, Operator dapodik, staf tata usaha dan 2 orang siswa, dan 1 wali siswa untuk menggali data tentang pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SMPN 24 Banjarmasin.

²⁸Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (3 Februari 2015): 71–79, <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>.

Wawancara dilakukan langsung dengan kepala sekolah, bagian bidang kesiswaan, guru dan siswa yang ada di SMPN 24 Banjarmasin. Dan wawancara wali siswa dilakukan secara online.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang lengkap, terpercaya dan tidak dapat diperkirakan, Dokumentasi merupakan sarana pengumpulan informasi yang menghasilkan kesimpulan yang relevan mengenai masalah yang sedang diteliti.

Dokumen-dokumen tersebut Memanfaatkan pendekatan wawancara dan observasi untuk meningkatkan penelitian kualitatif. Proses pengumpulan dan analisis menyeluruh data dan makalah yang diperlukan untuk masalah penelitian guna memperkuat dan memanfaatkan bukti dan kepercayaan seputar suatu peristiwa dikenal sebagai analisis dokumentasi.²⁹

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data dan referensi teori yang ada di SMP 24 Banjarmasin.

Tabel 3.1 matrik penelitian

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
1	Data primer a. Pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SMPN 24 Banjarmasin b. Faktor yang mempengaruhi mutasi peserta didik di SMPN 24 Banjarmasin	Kepala sekolah	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		Wakil kepala sekolah	
		Kepala tata usaha	
		Operator sekolah	
		Staf tata usaha	
		siswa	
Wali siswa			

²⁹Umar Sidiq dan Moh. Moftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019).74.

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
2	Data sekunder		
	a. Sejarah singkat berdirinya SMPN 24 Banjarmasin	Kepala sekolah	
	b. Keadaan kepala sekolah sekolah, guru, staf tata usaha di SMPN 24 Banjarmasin		
	c. Keadaan siswa di SMPN 24 Banjarmasin	Kepala tata usaha	
	d. Fasiilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 24 Banjarmasin		

Tabel 3.2 kode pengumpulan data

No	Informan	Jabatan	Kode
1	Faisal Rachaman,S.Pd, M.Pd	Kepala sekolah	KS
2	Ihwannur, S.Pd	Wakil kepala sekolah	WKS
3	A. Yani, S.Pd	Operator sekolah	OS
4	Sarah Devi Ayuda, P.R., A. Md	Kepala tata usaha	KTU
5	Zainal Ilmi	Staf tata usaha	STU
6	Nur zahra aulia saputri	Siswa	S1
7	Aisyah putri noor	Siswa	S2
8	Ibu cika	Wali siswa	WS1

a. Instrumen Penelitian

Bagi peneliti kualitatif, alat pengumpulan data utama adalah peneliti (atau peneliti yang bekerja sama dengan peneliti) itu sendiri. Dalam tuntutan penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan, membuat, mendengarkan, dan menulis.³⁰

³⁰Umrati dan Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*.69.

Peneliti sangat berupaya menggali informasi melalui kegiatan bertanya secara langsung kepada informan ketika di lapangan atau mencari bantuan ke orang lain agar bisa memperoleh informasi. Keperluan alat yang diperlukan ingin mengumpulkan informasi adalah yaitu:

- 1) Instrumen wawancara
- 2) Instrumen observasi
- 3) Instrumen dokumen

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif Menurut Miles dan Huberman (1984):

- 1) Pengumpulan data
 - a) Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, staf tata usaha, siswa, orang tua. Observasi proses administratif penerimaan siswa mutasi, dan dokumentasi berupa buku mutasi masuk dan keluar, surat persetujuan pindah, surat pindah sekolah, dan raport siswa.
 - b) Seluruh wawancara direkam menggunakan perekam suara dan kemudian ditranskrip secara lengkap.
- 2) Reduksi data
 - a) Peneliti membaca ulang transkrip wawancara dan catatan observasi, kemudian menandai bagian-bagian yang relevan dengan fokus penelitian, seperti proses mutasi siswa dan faktor terjadinya mutasi.

- b) Informasi yang tidak berkaitan langsung, misalnya cerita pribadi guru yang tidak berhubungan dengan pelaksanaan sistem mutasi siswa, dihilangkan dari analisis.
 - c) Data yang diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam dua tema utama, yaitu pelaksanaan sistem mutasi peserta didik dan faktor yang mempengaruhi mutasi peserta didik. Pengorganisasian ini membantu peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data secara lebih sistematis.
- 3) Penyajian data
- a) Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan mutasi peserta didik dengan rinci, disertai kutipan langsung dari hasil wawancara dan observasi.
 - b) Setiap temuan dibandingkan dan dihubungkan dengan penarikan
- 4) Kesimpulan dan Verifikasi
- a) Menginterpretasikan data secara sistematis berdasarkan pola atau hubungan yang ditemukan.
 - b) Melakukan triangulasi (perbandingan dengan sumber lain) untuk meningkatkan validitas.
 - c) Mengulang analisis hingga data dianggap jenuh dan tidak ada informasi baru yang muncul.

c. Teknik Keabsahan Data

Pendekatan keabsahan data digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menunjang peneliti dalam menjaga objektivitas, reliabilitas, keakuratan, dan

kepastian data. Validitas metodologi data dapat membantu peneliti dalam mempertanggungjawabkan data penelitian yang akan disajikan. Berikut beberapa metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas data kualitatif: kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas.³¹

1) Kredibilitas (*credibility*)

Dalam penelitian ini, kredibilitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi dokumen, mengingat peneliti tidak melakukan observasi langsung terhadap proses mutasi. Wawancara dilakukan beberapa informan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan mutasi peserta didik, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, operator dapodik, kepala tata usaha, staf tata usaha, peserta didik, dan wali siswa. Data dari wawancara kemudian dibandingkan dengan dokumen resmi seperti, surat surat persetujuan bersama, surat keterangan pindah dan SOP mutasi internal dari sekolah. Untuk memastikan kesesuaian interpretasi, peneliti juga melakukan konfirmasi ulang (member checking) kepada narasumber utama. Dengan cara ini, keabsahan data tetap dapat dipertanggungjawabkan meskipun tanpa keterlibatan langsung dalam observasi lapangan.

2) Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas penelitian ini dijaga dengan memberikan gambaran kontekstual yang jelas mengenai latar belakang sekolah, pelaksanaan sistem mutasi

³¹Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

dan faktor yang mempengaruhi mutasi peserta didik di SMPN 24 Banjarmasin. Data diperoleh melalui wawancara dengan narasumber terkait dan didukung oleh dokumen resmi, sehingga pembaca dapat menilai relevansi dan penerapan hasil penelitian pada konteks lain yang serupa.

3) Reabilitas (*reability*)

Reliabilitas, penelitian ini dijaga dengan menyusun panduan wawancara yang disesuaikan berdasarkan peran dan tanggung jawab masing-masing informan, sehingga pertanyaan yang diajukan relevan dan mendalam. Meskipun panduan berbeda, peneliti memastikan penggunaan pendekatan yang konsisten dalam proses wawancara untuk memperoleh data yang dapat dipercaya. Selain itu, peneliti merekam dan mentranskrip seluruh wawancara secara lengkap serta melakukan konfirmasi ulang (*member checking*) kepada narasumber untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh.

4) Konfirmabilitas (*confirmability*)

Konfirmabilitas penelitian ini dijaga dengan menyimpan seluruh rekaman dan transkrip wawancara secara lengkap sebagai bukti data asli yang dapat diperiksa dan ditelusuri ulang oleh peneliti lain. Peneliti juga menyusun dokumentasi tertulis yang rinci mengenai seluruh tahapan proses pengumpulan data, mulai dari perencanaan, pelaksanaan wawancara, hingga analisis data (*audit trail*). Selain itu, peneliti melakukan verifikasi hasil wawancara melalui *member checking* dengan narasumber, yaitu dengan mengonfirmasi kembali data dan interpretasi yang diperoleh untuk memastikan kesesuaian informasi dan mengurangi kemungkinan kesalahan tafsir dan juga telah dikonfirmasi oleh kepala

sekolah dengan surat telah selesai riset. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan hasil penelitian ini bebas dari bias subjektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.